

ABSTRAK

Yunita Wahyuni Gusti, 2014. *Hubungan Pengetahuan dan Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit Tinea di Pondok Pesantren Al-Falah*. Skripsi, Jurusan Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Zuhriana K. Yusuf, M.Kes dan Vik Salamanja, S.Kep, Ns, M.Kes Pembimbing II.

Tinea adalah penyakit pada jaringan yang mengandung zat tanduk, misalnya stratum korneum pada epidermis, rambut, dan kuku. Penyakit ini dipengaruhi beberapa faktor penentu, diantaranya *personal hygiene* dan pengetahuan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan *personal hygiene* dengan kejadian penyakit tinea.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh kelas VIII (delapan) di Pondok Pesantren Al-Falah berjumlah 85 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 51 responden. Teknik analisa data digunakan uji statistik *chi squares*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden menderita penyakit tinea dengan pengetahuan baik sebanyak 9 (17,6%). Responden menderita penyakit tinea dengan pengetahuan kurang sebanyak 25 (49,0%). Responden menderita penyakit tinea dengan *personal hygiene* baik sebanyak 10 (19,6%). Responden menderita penyakit tinea dengan *personal hygiene* kurang sebanyak 24 (47,1%). Hasil uji statistik *chi squares* didapatkan nilai $p= 0,000 < 0,05$ dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian penyakit tinea. $p= 0,001 < 0,05$ dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian penyakit tinea.

Simpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dan *personal hygiene* dengan kejadian penyakit tinea di Pondok Pesantren Al-Falah. Saran agar meningkatkan pengetahuan dan *personal hygiene* santri dan santriwati agar dapat mengurangi kejadian penyakit tinea.

Kata kunci: *Tinea, Pengetahuan, Personal Hygiene*